PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS *LOW BACK PAIN* AKIBAT *SPONDYLOLISTHESIS VERTEBRAL LUMBAL* 4 5 DI RSUD SRAGEN

Oleh:

HANDAYANI

J 100 050 029

KARYA TULIS ILMIAH

PROGRAM STUDI FISIOTERAPI

PROGRAM DIPLOMA III KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2008

BAB I

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah semakin menyentuh seluruh aspek-aspek kehidupan masyarakat tak terkecuali bidang kesehatan. Di dalam tujuan Pembangunan Nasional pada hakekatnya adalah membangun manusia Indonesia seutuhnya, dari sini sudah jelas bahwa semua orang dituntut untuk mencapai derajat kesehatan yang paling tinggi atau optimal (UU Kesehatan No. 23, 1992).

Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan antara lain sumber daya manusia yang tangguh, mandiri serta berkualitas. Pembangunan Nasional merupakan salah satu upaya peningkatan SDM dalam rangka menghadapi makin ketatnya persaingan bebas pada era globalisasi. Masyarakat yang sehat bukan saja menunjang keberhasilan program pendidikan, tetapi juga mendorong peningkatan produktivitas dan pendapatan masyarakat. Untuk mempercepat keberhasilan pembangunan kesehatan tersebut diperlukan kebijakan pembangunan kesehatan yang lebih dinamis dan produktif dengan melibatkan semua sektor terkait, pemerintah, swasta dan masyarakat (MenKes R, 1999).

Ironisnya dewasa ini dampak krisi multidimensi sangat berpengaruh terhadap penyelengaraan upaya kesehatan dan kemampuan hidup sehat bagi seluruh masyarakat Indonesia. Krisis multidimensi tersebut mengakibatkan pada masyarakat saat ini terjadi perubahan pada hidup clan perilaku yang tidak efektif clan efisien, sehingga sering dijumpai adanya gangguan kesehatan yang

memerlukan pelayanan kesehatan multidisipliner. Pelayanan kesehatan multidisipliner berarti pelayanan yang meliputi berbagai disiplin ilmu antara lain dokter medis, keperawatan, psikologi, gizi dan rehabilitasi medik yang mana fisioterapi tercakup di dalamnya. Upaya pelayanan kesehatan yang semula hanya penyembuhan penderita saja secara berangsur-angsur berkembang, sehingga mencakup upaya peningkatan kesehatan (promotif), upaya pencegahan (preventif), upaya penyembuhan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif), (WCPT, 1999).

Salah satu diantara multidisipliner pelayanan kesehatan tersebut adalah fisioterapi. Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukkan pada individu atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsih tubuh sepajang daun kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektris, mekanis), pelatihan fungsi dan komunikasi (SK MENKES RI NO. 1363/XI/XII/2001).

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan bertambahnya usia, biasanya diawali pada usia 35 tahun tulang belakang akan mengalami proses degenerasi yang mana menimbulkan nyeri punggung bawah. Nyeri punggung bawah (low back pain) pada keluhan sederhana, sering muncul spontan dengan suatu kondisi yang telah menjadi patologi, sehingga perlu kajian khusus dalam penatalaksanaan terapisnya. Disamping itu low back pain sebenarnya bukanlah suatu diagnosis namun sering

Pada penderita low back pain karena spondylolistesis tersedia berbagai

modalitas fisioterapi antara lain: Short Wave Diathermy (SDW) TENS dan terapi latihan. Short Wave Diathermy merupakan terapi panas dan manfaat kerjanya adanya mengurangi rasa nyeri, rilaksasi otot, dan meningkatkan reseptor sensorik otot,mengurangi nyeri melalui sistem reseptor nonsipetifi dan mekanoreseptor.

Terapi latihan yang diberikan berfungsi untuk meningkatkan kekuatan otot perut dan mengimbangi kekuatan otot punggung serta merileksasikan kerja dari otot-otot paravertebra lumbal (Basjajian, 1978).

B. Rumusan Nhisalah

Dalam pelaksanaan fisioterapi pada kondisi Low Back Pain karena spondylolistesis ditemukan problem kapasitas fisik dan kemampuan fungsional. Untuk mengatasi problem tersebut modalitas yang digunakan adalah SWD TENS dan William Flexi Exercise, maka timbullah pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana SWD TENS dan William Flexi Exercise dapat mengurangi nyeri punggung bawah karena spondilolistesis.
2. Bagaimana William Flexi Exercise dapat meningkatkan lingkup gerak sendi.
3. Bagaimana William Flexi Exercise dapat meningkatkan kekuatan otot.
4. Bagaimana William Flexi Exercise dapat meningkatkan kemampuan fungsional?

dipakai sebagai kajian nyeri pada regio punggung bahwa dan seakan-akan menutupi diagnosis yang sebenarnya.

Low back pain secara klinis berarti suatu Sindroma klinis yang ditandai dengan gejala utama nyeri atau perasaan tindak anak pada darah punggung bagian bawah (Sidharta, 1984). Low back pain bisa disebeb karena spondiolisesis yaitu bergesernya suatu ruas tulang di ruas tuking yang terletak dibawahnya. Dahulu secara umum di diduga bahwa ini merupakan suatu anomali bawaan, tetapi sekarang ini merupakan kelainan yang timbul setelah lahir, sebagai akibat trauma atau bukan. Spondylolistesis ini tidak selalu disertai keluhan akan tetapi secara sekunder bisa terjadi instabilitas dan kerusakan pada discus dan sendi-sendi faset pada umumnya pasien dengan spondyloliyesis telah mempunyai keluhan punggung sejak usia muda, tentu lebih awal daripada yang biasa terjadi dalam hal luka-luka pada discus. Pada pemeriksasan biasanya dapat diraba ada keteraturan dalam deretan process spinosis (Apley, 1995).

Ditinjau dari segi klinis nyeri punggung bawah menimbulkan berbagai gangguan seperti nyeri, spasme otot paravertebra, keterbatasan gerak dan penurunan kekuatan otot sehingga dapat menimbulkan keterbatasan fungsi yaitu gangguan saat bangun dari keadaan duduk, saat membungkuk, saat duduk atau berdiri lama dan berjalan (Sidharta, 1984).

Dengan latar belakang masalah seperti tersebut di atas maka fisioterapi sebagai salah satu tim pelayanan medis dapat berperan dalam mengurangi masalah-masalah atau gangguan gerak dan fungsi yang timbul pada penderita low back pain karena (pordilolistesis).

C. Tujuan Masalah

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah:

1. Tujuan Umum

   Untuk mengetahui pendekatan fisioterapi pada problem kapasitas fisik dan kemampuan fungsional pada kondisi low back pain karena spondilolisyesis.

2. Tujuan kusus

   a. Untuk mengetahui sejauhmana manfaat SWD TENS dan William Flexi Exercise terhadap pengurangan nyeri pada punggung bawah akibat spondilolistesis.

   b. Untuk mengetahui sejauhmana manfaat SWD TENS dan William Flexi Exercise terhadap peningkatan lingkup gerak sendi.

   c. Untuk mengetahui sejauhmana manfaat SWD TENS dan William Flexi Exercise terhadap peningkatan kekuatan otot.

   d. Untuk mengetahui sejauhmana manfaat SWD TENS dan William Flexi Exercise terhadap peningkatan kemampuan fungsional.

D. Manfaat

Dalam penulisan ini penulis berharap akan bermanfaat bagi:

1. Bagi penulis

   Berguna dalarn meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mempelajari, mengidentifikasi masalah, menganalisa dan mengambil suatu kesimpulan, menambah pernahaman penulis tentang penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi low back pain karena spondylolisetsis serta mengetahui manfaat yang

dihasilkan SWD TENS dan terapi latihan dengan William Flexi Exercise dalam mengurangi nyeri dan meningkatkan lingkup gerak sendi pada kondisi Low Back pain karena spondilolisyesis L_{4-5}

2. Bagi institusi

   Dapat bermanfaat bagi institusi-institusi kesehatan agar dapat lebih mengembangkan ilmu pengetahuan dan kemampuan dalam mempelajari, mengidentifikasi masalah, menganalisa, dan mengambil suatu kesimpulan tentang kasus-kasus low back pain yang banyak ditemu di masyarakat sehingga dapat memberikan terapi pada kasus tersebut agar dapat ditangani secara, baik dan benar.

3. Bagi masyarakat

   Untuk memberikan maupun menyebarluaskan informasi bagi masyarakat luas tentang kasus Low back pain karena spondiloslitesis serta memperkenalkan peran fisioterapi dalam menangani kasus tersebut, sehingga masyarakat mengetahui upaya-upaya pencegahannya.

4. Bagi teknologi

   Manambah wawasan tentang ilmu pengetahuan cara mengalikasikan SWD TENS dan William Flexi Excersie untuk membantu mengurangi permasalahan pads kondisi low back pain karena spondylolistesis L_{4-5}•